

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelayanan kesehatan yang berada disekitar kita termasuk di Indonesia itu memiliki berbagai macam dimana antaranya ada di beberapa tempat seperti, rumah sakit, puskesmas, balai pengobatan, klinik, dokter praktek, dan lain-lain. Sebagai tempat rumah sakit mestinya harus memberikan pelayanan secara optimal secara kompleks dari pada fasilitas dari pelayanan kesehatan lainnya.

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Salah satu kewajiban dalam proses pelayanan tersebut di antaranya menyelenggarakan rekam medis (Kemenkes RI, 2018). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang rekam medis menyebutkan bahwa rekam medis menjadi pondasi dalam proses pelayanan medis, dimana dokumen terdiri dari identitas, pemeriksaan, pengobatan, serta pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. Penyelenggaraan rekam medis yang baik atau buruk merupakan gambaran kualitas mutu rumah sakit (Hatta, 2014).

Salah satu dari sekian banyak yang mempengaruhi kualitas mutu ini ialah adanya keterlambatan dalam penyerahan dokumen rekam medis, karena pada akhirnya keterlambatan ini akan mempengaruhi pelayanan terhadap pasien (Zakiah, 2014), selain itu pembuatan laporan serta pengujian klaim menjadi terlambat (Tangdiombo, 2020).

Pengembalian rekam medis dimulai dari penyerahan berkas dokumen yang berada di ruang rawat inap sampai kembali ke unit rekam medis sesuai dengan kebijakan waktu pengembalian yaitu 2x24 jam (Hatta, 2014). Kebijakan rumah sakit terhadap penyerahan dokumen rekam medis sudah dicantumkan dalam *Standar Operational Procedure (SOP)*, Berdasarkan ketentuan tersebut maka dapat dijalankan sebagaimana mestinya mengenai langkah-langkah dalam

penyerahan berkas rekam medis rawat inap ke bagian Case-mix, sehingga dapat membantu dalam menjaga kualitas pelayanan rumah sakit.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan hasil wawancara di RSUD Ciamis, diketahui bahwa masih sering terjadi keterlambatan penyerahan dokumen ke bagian Case-mix terutama pada ruangan dahlia (Penyakit Dalam) dikarenakan pasien banyak dan dokter tidak bisa tepat waktu untuk mengisi dokumen pasien sehingga terjadi penumpukan dokumen pasien yang belum terisi. Menurut Kepala Rekam Medis RSUD Ciamis, dikatakan bahwa keterlambatan penyerahan dokumen sangat menghambat terhadap proses verifikasi klaim, koding, dan juga menghambat terhadap pembayaran klaim BPJS.

Disamping itu, peraturan dan ketentuan SPO yang diberlakukan di RSUD Ciamis ini tentu saja belum sepenuhnya bisa diterapkan sesuai dengan yang seharusnya. Sehubungan dengan hal tersebut, Kepala Rekam Medis RSUD Ciamis menambahkan bahwa bagian Case-mix masih berusaha untuk mengumpulkan dokumen yang belum diserahkan ke bagian Case-mix secara tepat waktu, sebagaimana di dalam SPO penyerahan dokumen ditetapkan bahwa penyerahan harus dilakukan selama 2x24 jam. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi kebijakan Rumah Sakit dalam penyerahan dokumen rawat inap ke bagian Case-Mix. Sehingga penelitian ini mengangkat topik dengan judul “Kebijakan Rumah Sakit Dalam Penyerahan Dokumen Rawat Inap Ke Bagian Case-mix di RSUD Ciamis”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana Kebijakan Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis Terhadap Penyerahan Dokumen Dari Ruang Rawat Inap Dahlia Ke Bagian Case-mix Pada Tahun 2021-2022?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui kebijakan rumah sakit dalam penyerahan dokumen rawat inap ke bagian Case-mix di RSUD Ciamis.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui waktu penyerahan dokumen rawat inap dari ruangan dahlia pada tahun 2021-2022 di RSUD Ciamis.
- b. Mengetahui faktor penyebab keterlambatan penyerahan dokumen rawat inap dari ruangan dahlia pada tahun 2021-2022 di RSUD Ciamis.
- c. Mengetahui dampak penyebab keterlambatan penyerahan dokumen rawat inap dari ruangan dahlia pada tahun 2021-2022 di RSUD Ciamis.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi institusi pendidikan, diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan wawasan serta ilmu bagi mahasiswa rekam medis dan informasi kesehatan mengenai kebijakan rumah sakit dalam penyerahan dokumen rawat inap ke bagian Case-mix di RSUD Ciamis.
- b. Bagi penulis, menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat dijadikan sebagai dasar penulisan yang lebih lanjut.

#### 2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

##### a. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi wawasan untuk pengetahuan dan peningkatan di bidang rekam medis dan informasi kesehatan.

##### b. Manfaat bagi Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis

Diharapkan dapat menjadi bahan acuan evaluasi dan bahan pertimbangan peningkatan pelayanan mutu di RSUD Ciamis.

##### c. Sebagai Penulis

Sebagai bentuk pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan dan menerapkan di lingkungan Rumah Sakit.

### E. Keaslian Penelitian

Adapun keaslian penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Erlindai (2019)	Faktor penyebab keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RS Estomihi Medan Tahun 2009	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengembalian berkas rekam medis rawat inap, dan menggunakan pedoman wawancara mendalam sebagai Teknik pengumpulan datanya dan jenis penelitiannya sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif.	Pembeda dalam penelitian ini yaitu tempat dan waktu penelitian. Selain itu pada penelitian Erlindai tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui penyebab ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
2	Viviani Sukmonowati, Rudiansyah (2018)	Faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap <i>occupation of the</i>	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam	Pembeda dalam penelitian ini yaitu tempat dan waktu penelitian. Selain itu pada penelitian ini juga tujuan penelitiannya

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		<i>precision of the main diagnosis code causes of death basic based on icd-10.</i>	medis rawat inap, dan menggunakan pedoman wawancara mendalam sebagai Teknik pengumpulan datanya.	mengetahui tingkat keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap, jenis penelitiannya menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologis sedangkan pada penelitian yang peneliti teliti menggunakan mix methode dengan desain penelitian <i>squance explanatory</i>
3	Sari Dwi Hastuti, Sri Sugiarsi, Tri Lestari (2009)	Analisis Penyebab Keterlambatan Verifikasi Klaim BPJS Pembiayaan Pasien di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika.	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rawat inap, penelitian ini menggunakan	Pembeda dalam penelitian ini yaitu pada jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan retrospektif, sedangkan pada penelitian yang peneliti teliti

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			pedoman wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan datanya.	menggunakan mix methode dengan desain penelitian <i>squance explanatory</i>